

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri Klegung 1 Tempel. Hal itu ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar ranah kognitif pada kelompok kontrol yaitu 69,3 dan siswa perempuan pada kelompok kontrol lebih mendominasi mendapat nilai yang sudah mencapai KKM. Hasil belajar ranah afektif menunjukkan 13% atau dengan kata lain 3 siswa dalam kategori baik. Pada kelompok eksperimen hasil belajar ranah kognitif yaitu ditunjukkan dengan nilai rata-rata 77,12 dan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki kemampuannya hampir seimbang. Hasil belajar ranah afektif menunjukkan 29,2% atau dengan kata lain 7 siswa dalam kategori baik. Selain itu, diketahui pula rata-rata partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada perlakuan ke-1 35%, perlakuan ke-2 59,1%, perlakuan ke-3 76,1% dan perlakuan ke-4 89,2%, sehingga hasil tersebut dapat dimaknai bahwa, terdapat peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok disetiap perlakuan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelompok eksperimen dengan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*, langkah-

langkahnya, yaitu: (1) penomoran, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil terdiri 3-4 siswa yang *heterogen* dan setiap anggota diberi nomor sesuai jumlah anggota, (2) mengajukan pertanyaan, pertanyaan diberikan guru dalam bentuk LKS, (3) berpikir bersama, siswa berdiskusi dan berpikir bersama tentang masalah yang ada di LKS untuk menyatukan pendapat, (4) menjawab pertanyaan, guru memanggil salah satu nomor tertentu untuk menyampaikan hasil diskusinya. Siswa yang dipanggil segera menyampaikan hasil kerja kelompoknya, sedangkan siswa yang lain menyimak dan menanggapi.

## **B. Saran**

Keberhasilan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (HNT)* merupakan salah satu cara untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran dalam mencapai hasil belajar siswa secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti sejenis, disarankan agar dalam melakukan penelitian lebih memperhatikan variabel non eksperimen, misalnya: pergaulan siswa, latar belakang siswa, jenis kelamin, ruang kelas dan usia siswa.
2. Penelitian *quasi exsperiment* hendaknya dapat dilakukan di dua sekolah dasar yang berbeda tentunya dengan asumsi, bahwa kedua sekolah tersebut mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Samad. (2009). *Metodologi Penelitian Eksperimen Semu (Quasi Experiment Research)*. Diakses dari <http://pakguruku.blogspot.com/2009/10/metode-penelitian-experimen-semu-quasi.html>. Pada tanggal 22 Mei 2012, Jam 19:25 WIB
- Agus Suprijono. (2011). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anita Lie. (2004). *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- \_\_\_\_\_. (2005). *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cholisin. (2004). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Yogyakarta: FIS. UNY
- \_\_\_\_\_. (2005) *Pengembangan Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) dalam Praktik Pembelajaran Kurikulum berbasis Kompetensi*. Diakses dari [staff.uny.ac.id/sites/default/files/paradigmabarupkn\\_0.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/paradigmabarupkn_0.pdf). Pada tanggal 18 Juni 2012, Jam 20:00 WIB
- Fathurrohman, & Wuri Wuryandani. (2010). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: FIP UNY
- H. Sujati. (2010). *Penilaian Hasil Belajar Sekolah Dasar*. Yogyakarta: FIP UNY
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. (2011). *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta

Litbang.kemendikbud.go.id/content/Standar%20Isi%20SD(1).pdf. Pada tanggal 10 Juni 2012, jam 16:25 WIB

M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nur Asma. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press

Robert E. Slavin. (2005). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media

Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2010a). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. (2010b). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharno, dkk. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan di SD Buku Pegangan Kuliah*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan

Suharsimi Arikunto. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

\_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sunarto, & Ny B. Agung Hartanto. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta

Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Bandung: Citra Umbara